

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 120 pekerja konstruksi pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A mendapatkan hasil :

- a. Frekuensi variabel tindakan tidak aman diketahui 67 dari 120 pekerja (55,8%) melakukan tindakan aman dan sebanyak 53 dari 120 pekerja (44,2%) melakukan tindakan aman
- b. Frekuensi variabel usia diketahui Sebanyak 61 pekerja (50,8%) dari 120 pekerja memiliki kategori usia muda dan 59 pekerja (49%) memiliki kategori usia muda.
- c. Frekuensi variabel pengetahuan diketahui sebanyak 72 dari 120 pekerja (60%) memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 48 dari 120 pekerja (40%) memiliki pengetahuan buruk.
- d. Frekuensi variabel beban kerja diketahui 61 dari 120 pekerja (50,8%) memiliki beban kerja berat dan sebanyak 59 dari 120 pekerja (49,2%) memiliki beban kerja ringan.
- e. Frekuensi variabel pengawasan diketahui 82 dari 120 pekerja (68,3%) memiliki pengawasan baik dan sebanyak 38 dari 120 pekerja (31,7%) memiliki pengawasan kurang.
- f. Frekuensi variabel masa kerja diketahui 82 dari 120 pekerja (64,2%) memiliki pengawasan baik dan sebanyak 43 dari 120 pekerja (35,8%) memiliki pengawasan kurang
- g. Variabel usia tidak memiliki hubungan dengan tindakan aman yang diketahui dari *P Value* 1,000
- h. Variabel pengetahuan memiliki hubungan dengan tindakan tidak aman yang diketahui dari *P Value* 0,001.
- i. Variabel beban kerja fisik memiliki hubungan dengan tindakan tidak aman

yang diketahui *P Value* 0,018.

- j. Variabel pengawasan memiliki hubungan dengan tindakan tidak aman yang diketahui *P Value* 0,001
- k. Variabel masa kerja tidak memiliki hubungan dengan tindakan tidak aman yang diketahui *P Value* 0,777

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Perusahaan Proyek Pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota

- a. Melakukan peninjauan kembali terhadap target kerja yang diberikan kepada pekerja supaya beban kerja fisik yang didapat oleh pekerja tidak berlebihan.
- b. Meningkatkan pengawasan terhadap pekerja secara menyeluruh dan intensif untuk memastikan bahwa pekerja telah mengikuti prosedur kerja dengan maksimal.
- c. Melakukan pelatihan terhadap pekerja yang akan melakukan pekerjaan ketinggian atau memiliki risiko kerja tinggi.

V.2.2 Bagi Pekerja

- a. Melakukan istirahat yang cukup apabila beban kerja terlalu tinggi.
- b. Bekerja mengikuti Prosedur kerja yang berlaku disetiap perusahaan.
- c. Meningkatkan pengetahuan terkait risiko bahaya ditempat kerja.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memasukan variabel yang berhubungan lainnya yang belum dimasukan kedalam penelitian terkait tindakan tidak aman.
- b. Menggunakan desain studi untuk mencari hubungan sebab akibat.